

ABSTRAK

Buah naga adalah buah dari beberapa jenis kaktus dari marga *Hylocereus* dan *Selenicereus*. Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk membandingkan keuntungan usahatani buah naga lahan sempit dan lahan luas; (2) untuk membandingkan tingkat efisiensi biaya usahatani buah naga lahan sempit dan lahan luas; (3) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani buah naga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-komparatif dengan lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*), yaitu di Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *total sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan melalui instansi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa; (1) terdapat perbedaan tingkat keuntungan usahatani buah naga pada lahan sempit dan lahan luas pada taraf uji 1%, keuntungan pada lahan sempit sebesar Rp 4.899.818, dan keuntungan pada lahan luas sebesar Rp 24.703.913 dengan selisih keuntungan sebesar Rp 19.804.095 (2) terdapat perbedaan tingkat efisiensi biaya usahatani buah naga pada lahan sempit dan pada lahan luas pada taraf uji 1% dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, efisiensi penggunaan biaya petani lahan luas lebih efisien dibanding petani lahan sempit, sebesar 1,913, lebih efisien di bandingkan petani lahan sempit sebesar 1,107 (3) faktor luas lahan merupakan faktor produksi yang berpengaruh nyata pada usahatani buah naga di Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Sementara faktor tenaga kerja, biaya investasi, pupuk dan bibit berpengaruh tetapi tidak nyata terhadap produksi usahatani buah naga di Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.

Kata Kunci : buah naga, keuntungan, efisiensi biaya, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi.

ABSTRACT

*Dragon fruit is the fruit of several types of cactus from the genera *Hylocereus* and *Selenicereus*. This research purposed to the objectives of this study are: (1) to compare the advantages of narrow land and large land dragon fruit farming; (2) to compare the level of cost efficiency of narrow land and large area dragon fruit farming; (3) to find out the factors that influence the production of dragon fruit farming. This study uses a descriptive-comparative method with the location of the research chosen purposively, namely in the Village of Kemuning Lor, Arjasa District, Jember Regency. Sampling is done using the total sampling method. The data used were primary data and secondary data. Data collection techniques are done by interviewing techniques and through agencies. Based on the results of the study, it can be concluded that; (1) there is a difference in the level of profit of dragon fruit farming on narrow land and large land at 1% test level, profit on narrow land is Rp 4,899,818, and profit on large land is Rp 24,703,913 with a difference in profit of Rp 19,804,095 (2) there is a difference in the level of cost efficiency of dragon fruit farming in a narrow area and in a large area at a test level of 1% with a significance value of 0,000, the efficient use of cost of a large area farmer is more efficient than a smallholder farmer, amounting to 1,913, more efficient compared to farmers narrow land area of 1,107 (3) land area factor is a factor of production that has a significant effect on dragon fruit farming in Kemuning Lor Village, Arjasa District, Jember Regency. While labor factors, investment costs, fertilizers and seeds have an effect but not significantly on the production of dragon fruit farming in Kemuning Lor Village, Arjasa District, Jember Regency.*

Keywords: *dragon fruit, profit, cost efficiency, factors that affect production.*